

PENGORGANISASIAN DAN PENGADMINISTRASIAN KELOMPOK TANI

Erma Yuliaty, Denny Djunaedy, Moch.Harina Yusuf
Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Kelompok Tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dari hasil survey yang telah dilakukan kelompok kami didapati hasil bahwa di Kelompok Tani Desa Pomahan masih sangat sederhana dalam pengorganisasian maupun sistem pengadministrasiannya. Oleh sebab itu saya mempunyai rencana untuk memberikan edukasi terkait pengorganisasian sebuah organisasi dan pelatihan penyusunan administrasi kepada anggota Kelompok Tani agar lebih tertib dan terstruktur dengan jelas dalam aktivitasnya berjalan. Metode yang saya lakukan dalam program ini meliputi : survey ke lapangan mengumpulkan data, mencari referensi sebagai acuan penyusunan materi., merumuskan program, melakukan pertemuan langsung dengan sasaran untuk sharing materi, memberikan pelatihan terkait materi, dan penyusunan laporan.

Kata kunci : pengorganisasian, pengadministrasian, kelompok tani, desa, pomahan

Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan SK Menteri pertanian RI Nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 pengertian organisasi petani diantaranya:

a) Kelompok Tani

Adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

b) Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

Adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

c) Asosiasi

Adalah kumpulan petani-nelayan yang sudah mengusahakan satu atau kombinasi beberapa komoditas pertanian secara komersial.

Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal diperdesaan yang ditumbuh kembangkan **“dari, oleh dan untuk petani”** dengan ciri – ciri sebagai berikut :

1. Saling kenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
3. Memiliki kesaamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
4. Ada pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Dari hasil survey yang telah dilakukan kelompok kami didapati hasil bahwa di Kelompok Tani Desa Pomahan masih sangat sederhana dalam pengorganisasian maupun sistem

pengadministrasiannya. Oleh sebab itu saya mempunyai rencana untuk memberikan edukasi terkait pengorganisasian sebuah organisasi dan pelatihan penyusunan administrasi kepada anggota Kelompok Tani agar lebih tertib dan terstruktur dengan jelas dalam aktivitasnya berjalan.

Kegiatan ini pun dilakukan dengan tujuan:

1. Meningkatkan kinerja Kelompok Tani Dusun Krajan, Desa Pomahan dengan adanya prosedur pengadministrasian yang jelas dan penorganisasian yang terstruktur.
2. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan produktivitas yang dimiliki oleh kelompok tani.

METODE

Metode yang saya lakukan dalam program ini yaitu :

1. *Survey* ke lapangan mengumpulkan data.
2. Mencari referensi sebagai acuan penyusunan materi.
3. Merumuskan program.
4. Melakukan pertemuan langsung dengan sasaran untuk sharing materi.
5. Memberikan pelatihan terkait materi.
6. Penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program kerja ini didapatkan hasil yang menjadi dampak jangka pendeknya, yaitu dimana pengetahuan pengurus kelompok tani bertambah. Sebab pada sebelumnya mereka belum mengetahui banyak terkait bagaimana pengorganisasian suatu organisasi yang lebih terstruktur dan pengadministrasian yang lebih jelas, transparan, dan terperinci. Para pengurus pun menyadari jika kelompok tani yang sekarang mereka kelola belum menjalankan suatu organisasi kelompok tani dengan sepenuhnya masih perlu banyak pembenahan-pembenahan terutama pada

pengorganisasian dan pengadministrasiannya. Setelah program ini dilaksanakan harapannya terus adanya komunikasi yang tidak terputus antara penyaji materi dengan kelompok tani, agar kelompok tani dapat terus *sharing* terkait perkembangan selanjutnya kelompok tani dalam segi pengorganisasian dan pengadministrasian. Kelompok tani pun harus terus menjalin komunikasi dengan dinas-dinas atau pihak-pihak terkait untuk dapat membantu mengembangkan kelompok tani dusun Krajan.

KESIMPULAN

Kelompok Tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dari hasil survey yang telah dilakukan kelompok kami didapati hasil bahwa di Kelompok Tani Desa Pomahan masih sangat sederhana dalam pengorganisasian maupun sistem pengadministrasiannya. Setelah pelaksanaan program kerja ini didapatkan hasil yang menjadi dampak jangka pendeknya, yaitu dimana pengetahuan pengurus kelompok tani bertambah. Sebab pada sebelumnya mereka belum mengetahui banyak terkait bagaimana pengorganisasian suatu organisasi yang lebih terstruktur dan pengadministrasian yang lebih jelas, transparan, dan terperinci.

REKOMENDASI

Yang dapat saya rekomendasikan kepada Kelompok Tani yaitu mereka harus lebih berbenah pada pengorganisasian dan pengadministrasian organisasi mereka, agar organisasi dapat berkembang perlu ada pembenahan dulu dari sistemnya lalu pembenahan pada SDM. Dan juga Kelompok Tani harus mampu untuk menjalin komunikasi dengan pihak-pihak atau dinas terkait untuk dapat membantu pengembangan organisasi mereka.

REFERENSI

<http://anugrahfitrady.blogspot.com/2015/04/materi-penyuluhan-tentang-administrasi.html>